

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Banjarmasin merupakan kota yang memiliki julukan kota seribu sungai dikarenakan banyak sungai-sungai besar dan panjang yang melintasi dan mengelilingi kota ini. Beberapa sungai yang paling terkenal yaitu Sungai Barito dan Sungai Martapura. Jaringan sungai yang luas dan kompleks dengan banyaknya sungai kecil yang mengalir di kota menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Banjarmasin. Karakteristik geografis yang unik selain menjadikan Kota Banjarmasin memiliki daya tarik tersendiri pada tempat wisata, kesenian daerah hingga kulinernya yang khas, tetapi juga berdampak pada cara mobilitas masyarakatnya. Penduduk setempat menggunakan perahu atau klotok sebagai sarana transportasi untuk berbagai keperluan, termasuk bekerja, berbelanja dan berwisata.

Dermaga merupakan tempat menambatkan kapal yang akan membongkar atau memasukkan barang serta untuk menaik turunkan penumpang. Di Banjarmasin terdapat lima dermaga yang beroperasi yakni Dermaga Alalak, Dermaga Banjaraya, Dermaga Ujung Murung, Dermaga Pasar Lima dan Dermaga Pasar Baru. Dermaga merupakan salah satu titik simpul transportasi yang ada di Banjarmasin yang memiliki peran penting dalam pelayanan angkutan umum. Berdasarkan kondisi geografisnya yang dialiri banyak sungai menjadikan dermaga memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan tarikan dan bangkitan perjalanan.

Dermaga Alalak merupakan salah satu simpul transportasi yang memiliki peranan penting dalam pelayanan angkutan umum yang ada di Kota Banjarmasin. Dermaga Alalak terletak di Kelurahan Alalak Selatan, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dermaga Alalak merupakan dermaga dengan produktivitas paling tinggi yakni dengan rata rata jumlah penumpang harian pada Bulan Agustus yaitu mencapai 2.338 orang berdasarkan data produktivitas dermaga. Pada tahun 2023, Dermaga Alalak mengalami kenaikan jumlah penumpang sebanyak 22% sejak bulan Januari hingga bulan Agustus. Tingginya jumlah penumpang yang ada di Dermaga Alalak tersebut tidak

diiringi dengan tersedianya layanan angkutan perpindahan moda sebagai akses untuk menuju maupun sebagai kendaraan lanjutan setelah turun dari Dermaga Alalak.

Adapun pada saat ini angkutan umum yang beroperasi di dalam Kota Banjarmasin yaitu Trans Banjarmasin yang terdiri dari 3 trayek yaitu dengan rute Terminal Antasari – Terminal Pal 6, Terminal Antasari – R.S. Ansari Saleh dan Terminal Antasari – Bromo Mantuil. Serta angkutan kota yang terdiri dari 5 trayek yakni dengan rute Terminal Antasari – Belitung, Terminal Antasari – Terminal Pal 6, Terminal Antasari – Pelabuhan Trisakti, Terminal Antasari – Dermaga Banjaraya, dan Terminal Antasari – Kayu Tangi. Namun dari angkutan umum yang ada di Kota Banjarmasin tersebut, tidak ada angkutan dengan trayek yang melayani dari dan menuju Dermaga Alalak. Sehingga masyarakat kesulitan untuk menemukan angkutan lanjutan jika ingin menggunakan trans banjarماسin maupun angkutan kota yang ada. Oleh karena itu, pada saat ini penumpang di Dermaga Alalak hanya mengandalkan kendaraan pribadi dan kendaraan online untuk melakukan perindahan setelah maupun menuju Dermaga Alalak.

Adanya permintaan masyarakat terhadap moda lanjutan di Dermaga Alalak dan sesuai dengan UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Pasal 138 mengenai kewajiban pemerintah menyediakan angkutan umum, angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Serta selaras dengan visi dan misi Wali Kota Banjarmasin untuk mengkonektivitaskan transportasi darat dan transportasi sungai maka diperlukan perencanaan angkutan umum yang terintegrasi untuk mengakomodir penumpang dari dan menuju Dermaga Alalak.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut maka dibutuhkan angkutan yang mempermudah akses masyarakat yang ingin melakukan perjalanan dari dan menuju ke Dermaga Alalak. Dari uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PERENCANAAN ANGKUTAN PEMADU MODA DI DERMAGA ALALAK KOTA BANJARMASIN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mendasari dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Dermaga Alalak merupakan dermaga dengan produktivitas dermaga paling tinggi di Kota Banjarmasin, pada tahun 2023 terdapat kenaikan jumlah penumpang sebanyak 22% dari bulan Januari hingga bulan Agustus.
2. Pergerakan para penumpang di dermaga masih didominasi oleh kendaraan pribadi, karena belum tersedianya layanan angkutan umum yang melayani dari dan menuju Dermaga Alalak.
3. Tidak terdapatnya angkutan lanjutan dari dan menuju Dermaga Alalak bagi masyarakat yang ingin menggunakan Trans Banjarmasin maupun angkutan kota.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik permintaan penumpang terhadap layanan angkutan umum dari dan menuju Dermaga Alalak?
2. Bagaimana rencana desain operasional angkutan umum yang akan beroperasi dari dan menuju Dermaga Alalak?
3. Berapa biaya operasional yang dikeluarkan untuk operasional layanan angkutan umum yang direncanakan dan berapa tarif yang dikenakan bagi para pengguna jasa?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap kebutuhan akan jasa angkutan umum yang melayani mobilitas masyarakat dari dan menuju ke Dermaga Alalak serta untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kota Banjarmasin dalam perencanaan Angkutan Pemadu Moda Dermaga Alalak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis karakteristik permintaan penumpang terhadap layanan angkutan umum dari dan menuju Dermaga Alalak.
2. Merencanakan desain operasional layanan angkutan umum yang beroperasi dari dan menuju Dermaga Alalak.

3. Menghitung biaya operasional angkutan umum yang direncanakan serta tarif yang akan diberlakukan.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan keteraturan permasalahan yang akan dibahas, untuk itu perlu ada penegasan masalah yang dapat memberikan gambaran ke arah proses pemecahan masalah. Pembatas masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi memecahkan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Penelitian ini hanya membahas mengenai :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Dermaga Alalak, Kota Banjarmasin.
2. Penelitian yang dilakukan ini mencakup penentuan rute layanan, penjadwalan, jenis dan jumlah armada yang dibutuhkan, penentuan jenis armada, waktu operasional, faktor muat, waktu tempuh, waktu sirkulasi, waktu antara, frekuensi, kebutuhan armada, jumlah rit dan analisis biaya operasional serta tarif yang akan diterapkan.
3. Cakupan data yang digunakan dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini antara lain:
 - a) Data produktivitas Dermaga Alalak bulan Januari sampai Agustus 2023
 - b) Peta jaringan jalan Kota Banjarmasin
 - c) Data asal tujuan penumpang Dermaga Alalak
4. Dalam perhitungan BOK menggunakan Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor:KP.792/AJ.205/DRJD/2021 tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan.